

## LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Surat permohonan untuk bersedia menjadi responden

### **SURAT PERMOHONAN UNTUK BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Dengan ini saya

Nama : Laksmi Putri Utami

NIM : 20110350087

Pendidikan : Program Studi Farmasi

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

Akan mengadakan suatu penelitian untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan judul "Pengaruh Pembelajaran *Interprofessional Education* (IPE) Terhadap Persepsi Dan Sikap Untuk Bekerjasama Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta". Untuk hal tersebut, peneliti memohon dengan hormat kepada mahasiswa/i FKIK UMY untuk sedikit meluangkan waktunya dalam memberi jawaban pada kuesioner dibawah ini dengan ikhlas dan tanpa prasangka. Jawaban yang diberikan semata-mata hanyalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan saja, tanpa maksud lain. Oleh karena itu, sangatlah besar artinya untuk menjawab dengan kesungguhan hati demi perkembangan ilmu pengetahuan.

Demikian atas kesediaan dan waktu yang telah diberikan, peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

**Lampiran 2. Surat persetujuan menjadi responden****PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Tahun Angkatan :

Prodi :

Contact Person :

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bernama Laksmi Putri Utami, dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Interprofessional Education* (IPE) Terhadap Persepsi Dan Sikap Untuk Bekerjasama Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”.

Semua yang informasi yang saya berikan adalah sesuai dengan kenyataan tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak lain.

Yogyakarta, Juni 2014

Responden

**Lampiran 3. Kuesioner penelitian****KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH PEMEBELAJARAN *INTERPROFESSIONAL EDUCATION* (IPE) TERHADAP PERSEPSI DAN SIKAP UNTUK BEKERJA SAMA MAHASISWA FKIK UMY**

*Interprofessional Education* (IPE) merupakan pendidikan interdisiplin dimana sebagai professional kesehatan belajar terhadap kolaborasi dalam lintas disiplin ilmu dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai dalam bekerja bersama profesi kesehatan lainnya. Melalui IPE mahasiswa diharapkan menjadi lebih mengetahui peran profesi dan tanggung jawab, melakukan komunikasi yang efektif serta mampu berkolaborasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan.

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP *INTERPROFESSIONAL EDUCATION* (IPE)**

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (V) untuk jawaban Saudara

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	SS	S	R	S	SS
1.	Individu dalam profesi saya terlatih dengan baik					
2.	Individu dalam profesi saya dapat bekerjasama dengan profesi lain					

3.	Individu dalam profesi saya dapat menunjukkan kemandirian dengan baik					
4.	Individu dalam profesi lain menghormati kerja yang dilakukan oleh profesi saya					
5.	Individu dalam profesi saya sangat mendukung untuk mencapai sasaran dan tujuan terapi pasien					
6.	Individu dalam profesi saya perlu bekerjasama dengan profesi lain					
7.	Individu dalam profesi saya sangat mendukung kontribusi dan peran dari profesi lain					
8.	Individu dalam profesi saya bergantung pada pekerjaan orang-orang dari profesi lain					
9.	Individu dalam profesi lain berpikir profesi saya lebih tinggi					
10.	Individu dalam profesi saya menghormati pendapat profesi lain					
11.	Individu dalam profesi saya mempunyai status yang lebih tinggi daripada individu profesi lain					
12.	Individu dalam profesi saya berusaha untuk memahami kemampuan dan kontribusi dari profesi lain					
13.	Individu dalam profesi saya sangat berkompeten					
14.	Individu dalam profesi saya bersedia untuk berbagi informasi dan sumber informasi dengan profesi lain					
15.	Individu dalam profesi saya mempunyai hubungan baik dengan orang-orang dari profesi lain					
16.	Individu dalam profesi saya berpikir profesi lain lebih tinggi dibanding profesi saya					
17.	Individu dalam profesi saya dapat bekerjasama dengan baik dengan profesi lain					
18.	Individu dalam profesi lain sering mencari nasihat dari orang-orang dalam profesi saya					

### SIKAP UNTUK BEKERJASAMA

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (V) untuk jawaban Saudara

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

AS : Agak Setuju

ATS : Agak Tidak setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	SS	S	AS	ATS	TS	STS
1	Bekerja dalam tim sering membuat hal-hal yang tidak rumit menjadi rumit (menjadi berbelit-belit)						
2	Kolaborasi tim kesehatan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien						
3	Diskusi tim meningkatkan komunikasi diantara anggota tim dari disiplin ilmu yang berbeda						
4	Dokter berhak untuk mengubah secara sepihak rencana perawatan yang telah disusun oleh tim						
5	Pasien yang dirawat oleh tim interdisiplin, cenderung untuk ditangani secara lebih komprehensif dan mempertimbangkan banyak faktor						
6	Tujuan utama dari tim interdisiplin adalah hanya untuk membantu dokter melaksanakan tugas, tanpa mempertimbangkan profesi lain						
7	Bekerja dalam sebuah tim, membantu sebagian besar tenaga kesehatan tetap antusias dan tertarik dengan pekerjaan mereka						
8	Pasien menjadi tidak puas dengan pelayanan kesehatan dengan metode interdisiplin						

9	Membuat rencana perawatan pasien dengan anggota tim dari disiplin lain mencegah kesalahan dalam pemberian perawatan						
10	Proses pengembangan rencana perawatan pasien dengan profesi kesehatan lain, menyebabkan banyak waktu terbuang sia-sia hanya untuk penyamaan persepsi saja						
11	Petugas kesehatan yang bekerja secara tim, lebih peduli terhadap kebutuhan emosional dan financial pasien						
12	Membuat rencana perawatan pasien dalam sebuah tim interdisiplin membuat waktu menjadi tidak efisien						
13	Dokter tidak harus selalu menjadi penentu akhir dari keputusan yang dibuat oleh tim tenaga kesehatan						
14	Timbal balik diantara anggota tim membantu membuat keputusan perawatan pasien yang lebih baik						
15	Dalam sebuah tim interdisiplin, tidak perlu adanya diskusi antar profesi kesehatan						
16	Ketika terjadi kesalahan (mal) yang dibuat oleh tim, hanya dokter saja yang akan bertanggung jawab secara hukum						
17	Pasien rawat inap yang mendapatkan perawatan dari tim interdisiplin, akan lebih siap untuk pulang dari rumah sakit daripada pasien lain						
18	Dokter adalah ketua tim secara alamiah, sedangkan profesi lain tidak berhak menjadi ketua tim						
19	Pendekatan tim interdisiplin membuat pemberian perawatan pada pasien lebih efisien						
20	Kolaborasi antar profesi kesehatan, akan memenuhi kebutuhan keluarga yang merawat (Family Care Giver), sama seperti memenuhi kebutuhan pasien						
21	Melaporkan hasil pengamatan kepada tim akan membantu anggota tim memahami pekerjaan yang dilakukan tenaga kesehatan yang lain						

**Lampiran 4. Uji *Kruskal Wallis* persepsi terhadap IPE mahasiswa FKIK UMY berdasarkan program studi**

**Tests of Normality**

Program Studi	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor PSPD	,459	23	,000	,551	23	,000
PSPDG	,513	25	,000	,392	25	,000
PSIK	,469	25	,000	,533	25	,000
PSF	,397	21	,000	,620	21	,000

a. Lilliefors Significance Correction

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	Skor
Chi-Square	3,788
df	3
Asymp. Sig.	,285

a. *Kruskal Wallis* Test

b. Grouping Variable: Program Studi

**Lampiran 5. Uji *Kruskal Wallis* komponen persepsi terhadap IPE mahasiswa FKIK UMY berdasarkan program studi**

**Ranks**

	Program Studi	N	Mean Rank
Skor Komponen 1	PSPD	23	48,76
	PSPDG	25	49,66
	PSIK	25	44,02
	PSF	21	47,69
	Total	94	